

MANAJEMEN PENDATAAN KELUARGA MISKIN KOTA SURAKARTA DALAM RANGKA PELAKSANAAN BANTUAN SOSIAL

Oleh :

Dita Yayang F¹, Suwardi², Joko Pranomo³

¹Program Studi S2 MAP Universitas Slamet Riyadi Surakarta,
yayangdita2@gmail.com

²Program Studi S2 MAP Universitas Slamet Riyadi Surakarta,
suwardimapunisri@gmail.com

³Program Studi S2 MAP Universitas Slamet Riyadi Surakarta,
masjepe69@gmail.com

Abstrak

Program pendataan keluarga miskin di Kota Surakarta sebagai langkah awal dalam mengatasi kemiskinan menghadapi sejumlah permasalahan, seperti ketidakakuratan data, ketidaksetaraan akses, dan kurangnya pemutakhiran data secara teratur. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi manajemen pendataan keluarga miskin di Kota Surakarta dalam pelaksanaan bantuan sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan komitmen dalam mengelola data kemiskinan secara transparan dan akurat melalui tata kelola data yang terpusat dan terintegrasi. Evaluasi menyoroti perlunya penilaian kriteria kemiskinan yang lebih kontekstual dan pendampingan aktif dari kelurahan terhadap RT dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi warga. Diharapkan, pendekatan holistik ini dapat menciptakan kebijakan yang lebih efektif dalam mengatasi masalah kemiskinan.

Kata kunci : Pendataan Keluarga Miskin, Manajemen

Abstract

The poverty family data collection program in Surakarta City, as an initial step in overcoming poverty, faces several issues such as data inaccuracy, unequal access, and lack of regular data updates. This study aims to evaluate the management of poverty family data in Surakarta City in the implementation of social assistance. The research method used is qualitative descriptive. The results show a commitment to managing poverty data transparently and accurately through centralized and integrated data governance. The evaluation highlights the need for a more contextual assessment of poverty criteria and active support from the community in identifying the economic conditions of residents. It is hoped that this holistic approach will create more effective policies in addressing poverty issues.

Keywords: Poverty Family Data Collection, Managemen

PENDAHULUAN

Program pendataan penduduk adalah usaha pemerintah untuk mengumpulkan data demografis dan sosial. Data ini penting untuk merencanakan kebijakan, alokasi sumber daya, dan memahami tren demografis. Pendataan keluarga miskin penting untuk merancang program bantuan sosial yang tepat sasaran. Namun, pelaksanaannya dihadapi berbagai masalah, seperti standar garis kemiskinan yang usang, ketidakakuratan data, dan kesulitan mendata keluarga miskin dengan tepat. Masalah ini dapat mengakibatkan ketidaksetaraan dalam akses terhadap bantuan sosial. Perbaikan manajemen pendataan, peningkatan metode pengumpulan data, pelatihan staf, dan pemutakhiran data secara teratur diperlukan untuk mengatasi masalah ini.

Permasalahan yang ingin diteliti adalah manajemen pendataan keluarga miskin di Kota Surakarta untuk pelaksanaan bantuan sosial. Terdapat empat rumusan masalah, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan/pelaksanaan, dan pengendalian/evaluasi pendataan keluarga miskin. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui manajemen

pendataan keluarga miskin di Kota Surakarta dalam pelaksanaan program bantuan sosial yang tepat sasaran. Ada empat tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan/pelaksanaan, dan pengendalian/evaluasi pendataan keluarga miskin Kota Surakarta dalam pelaksanaan program bantuan sosial yang tepat sasaran.

Pelaksanaan pendataan keluarga miskin di Indonesia menghadapi sejumlah permasalahan dan kendala. Jakarta Kompas menyatakan bahwa garis kemiskinan yang digunakan saat ini dianggap sudah usang dan perlu dievaluasi agar lebih relevan dengan kondisi terkini. Bank Dunia merilis laporan "Indonesia Poverty Assessment" yang merekomendasikan evaluasi mendalam terhadap kondisi kemiskinan, termasuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan. Analisis Kebijakan Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan, Dewi Puspita, menekankan pentingnya data penduduk yang lebih komprehensif untuk menurunkan angka kemiskinan secara merata di seluruh Indonesia. Dewi juga menyoroti ketidakakuratan data sebagai tantangan utama dalam upaya pengentasan kemiskinan, yang dapat

mengakibatkan bantuan sosial tidak tepat sasaran. Di Surakarta, Jawa Tengah, distribusi bantuan sosial dianggap rumit karena ketidakakuratan data warga miskin dan maraknya korupsi. Persentase penduduk miskin di Kota Surakarta terus meningkat selama tiga tahun terakhir, disebabkan oleh faktor seperti kurangnya penelitian pendataan dan kesenjangan sosial dalam pendataan. Di Solo, angka kemiskinan tertinggi di tingkat kota se-Jawa Tengah, meskipun jika dibandingkan dengan 35 kota/kabupaten di Jateng, Solo berada pada peringkat ke-11 terendah.

Terdapat penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut : Eka Fitriyaningsih, Suhana Minah Jaya, Maksudi (2020) melakukan penelitian tentang "Sistem Informasi Pendataan Keluarga Miskin Dengan Parameter Penghasilan Dan Kondisi Rumah Berbasis Web (Studi Kasus: Desa Kedungneng)." Mereka menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan Open Excel untuk analisis kebutuhan fungsional sistem. Hasilnya adalah sistem pendataan keluarga miskin berbasis web yang dapat mengelola kriteria, petugas, pendataan web, serta menghasilkan grafik hasil pendataan dan laporan keluarga miskin.

Nita Setiani (2017) melakukan penelitian tentang "Pelaksanaan Pendataan Keluarga Miskin Di Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda" dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendataan keluarga miskin masih belum maksimal, dengan beberapa permasalahan seperti keluarga miskin yang belum terdata dan bantuan pemerintah yang tidak tepat sasaran.

Son Maniah (2023) dan Ardiansyah Pratama, Effiyald (2018) melakukan penelitian tentang "Efektivitas Penerapan Program Pendataan Keluarga Miskin Penerima Bantuan Sosial Melalui Aplikasi Sisk-Ng Di Dinas (RASKIN) Studi Kasus : Kantor Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat." Mereka menggunakan metode kualitatif dan menemukan hambatan dalam penerapan program pendataan, seperti kendala dalam mengoperasikan aplikasi Sisk-Ng dan kurangnya efektivitas pada tingkat input dan output.

Dessy Nurhandayani (2016) melakukan penelitian tentang "Pendataan Keluarga Miskin Di Kantor Desa Gas Alam Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara"

dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasilnya menunjukkan adanya perbedaan kriteria keluarga miskin yang belum dipahami oleh masyarakat yang didata.

Perspektif pengukuran manajemen pendataan keluarga miskin kota Surakarta dalam penelitian ini menggunakan Teori Manajemen (POAC) Teori ini diharapkan dapat menciptakan suatu sistem yang terstruktur, terorganisir, dan dapat diawasi dengan baik untuk mendukung efektifitas pelaksanaan program bantuan sosial di Kota Surakarta. Teori manajemen POAC (Planning, Organizing, Activating, Controlling) adalah suatu kerangka kerja yang digunakan dalam manajemen untuk mengorganisasi dan mengendalikan sumber daya dalam mencapai tujuan perusahaan atau organisasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka penulis mengadakan kajian ilmiah yang lebih mendalam dengan mengambil judul “Manajemen Pendataan Keluarga Miskin Kota Surakarta Dalam Rangka Pelaksanaan Bantuan Sosial”

KAJIAN TEORI

1. Manajemen Publik

Manajemen publik adalah cabang dari ilmu administrasi publik yang melibatkan metodologi terapan untuk merancang program administrasi publik, restrukturisasi organisasi, kebijakan dan perencanaan manajerial, alokasi sumberdaya, sistem penganggaran, pengelolaan keuangan, manajemen SDM, masalah audit, dan evaluasi program. Fokusnya adalah membuat agar mesin pemerintahan dan organisasi non-profit dapat bekerja dengan baik, namun tidak terlepas dari interaksi dan pengaruh lingkungan. Manajemen publik juga mencakup isu-isu seperti manajemen teknologi informasi, privatisasi, rasionalitas dan akuntabilitas, perencanaan dan pengendalian, produktivitas, dan penggunaan efektif sumber daya manusia.

2. Prinsip-Prinsip Manajemen

Prinsip-prinsip manajemen menurut Henry Fayol meliputi pembagian kerja, wewenang dan tanggung jawab, disiplin, kesatuan perintah, kesatuan pengarahan, subordinasi kepentingan perseorangan terhadap kepentingan umum, penggajian pegawai, pemusatan, hirarki/rangkaian perintah, ketertiban, keadilan dan kejujuran, stabilitas masa jabatan dalam

kepegawaian, prakarsa, dan semangat kesatuan.

3. Asas-Asas Manajemen

Asas manajemen atau prinsip-prinsip manajemen merujuk pada pedoman dasar yang membimbing perilaku manajer dalam mengelola organisasi. Beberapa prinsip manajemen menurut ahli terkenal termasuk pembagian kerja, wewenang dan tanggung jawab, disiplin, kesatuan perintah, kesatuan tujuan, ilmu pengelolaan, seleksi pegawai yang tepat, kerjasama yang erat dengan karyawan, birokrasi, rasionalitas, pendekatan sosial, manajemen berbasis hasil, dan fokus pada efisiensi dan efektivitas.

4. Dimensi Manajemen

Dimensi manajemen terkait dengan bagaimana melaksanakan apa yang telah diputuskan melalui prinsip manajemen. Manajemen sendiri merupakan suatu proses pencapaian hasil melalui orang lain. Dimensi manajemen lebih menerapkan prinsip-prinsip manajemen untuk mengimplementasikan kebijakan publik, dan lebih memusatkan pada apa yang sudah diputuskan melalui prinsip-prinsip tertentu

5. Fungsi Manajemen

Fungsi Manajemen: Fungsi-fungsi manajemen mencakup manajemen kebijakan, manajemen SDM, manajemen informasi, dan manajemen hubungan luar. Fungsi-fungsi manajemen yang relevan dalam melakukan pendataan keluarga miskin melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian.

Dengan ringkas, Manajemen Publik merupakan ilmu yang mempelajari metodologi terapan untuk merancang program administrasi publik. Prinsip Manajemen, seperti yang diajukan oleh Henry Fayol, mencakup pembagian kerja, wewenang, dan tanggung jawab. Asas-Asas Manajemen mencakup pembagian kerja, ilmu pengelolaan, dan seleksi pegawai yang tepat. Dimensi Manajemen terkait dengan melaksanakan apa yang telah diputuskan melalui prinsip manajemen. Fungsi Manajemen mencakup manajemen kebijakan, SDM, informasi, dan hubungan luar.

Adapun penjelasan mengenai fungsi-fungsi manajemen menurut ahli Henry Fayol adalah sebagai berikut :

a) Perencanaan (*Planning*)

adalah fungsi dasar (fundamental) manajemen, karena pengorganisasian, pengarahan,

pengkoordinasian dan pengendalian pun harus terlebih dahulu direncanakan.

b) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian dapat diartikan penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokkan tugas-tugas dan membagi-bagikan pekerjaan kepada setiap karyawan, penetapan departemen-departemen (subsistem) dan penentuan hubungan-hubungan.

c) Pengarahan (*Commanding*)

Merupakan fungsi yang dapat diterapkan setelah rencana, organisasi, dan karyawan ada. Jika fungsi ini diterapkan maka proses manajemen dalam merealisasi tujuan bisa dimulai.

d) Pengkoordinasian (*Coordinating*)

Setelah dilakukan pendelegasian wewenang dan pembagian pekerjaan kepada para karyawan oleh manajer, langkah selanjutnya adalah pengkoordinasian. Setiap bawahan mengerjakan hanya sebagian dari pekerjaan perusahaan, karena itu masing-masing pekerjaan bawahan harus disatukan, diintegrasikan, dan diarahkan untuk mencapai tujuan. Tanpa koordinasi tugas dan pekerjaan dari setiap individu karyawan maka

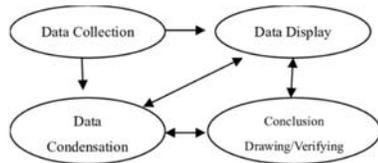
tujuan perusahaan tidak akan tercapai. Koordinasi itu sangat penting di dalam suatu organisasi. Dalam konteks melakukan pendataan keluarga miskin, fungsi-fungsi manajemen yang relevan melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan Penelitian deskriptif yang menggambarkan suatu fenomena atau situasi tanpa melakukan manipulasi variabel atau mencoba menjelaskan hubungan sebab-akibat, dan menggunakan pendekatan kualitatif yang memahami dan menjelaskan fenomena sosial atau perilaku manusia dengan mengumpulkan data non-numerik.

Lokasi penelitian di Kota Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia. Objek penelitian di Dinas Sosial kota Surakarta, kecamatan/kelurahan sampai tingkat RT, masyarakat penerima bantuan sosial di kota Surakarta. Sumber data yaitu dokumen (kebijakan, pedoman, laporan), informan/orang (pegawai Dinas Sosial, petugas lapangan, masyarakat), peristiwa (pengamatan langsung). Teknik pengumpulan data menggunakan studi

dokumen analisis dokumen terkait pendataan keluarga miskin dan bantuan sosial di Surakarta. Wawancara dengan Pegawai Dinas Sosial, Petugas Kelurahan, masyarakat penerima bantuan sosial, dan pihak terkait lainnya. Pengamatan lapangan/observasi langsung terhadap lokasi-lokasi terkait dengan pelaksanaan bantuan sosial. Instrumen daata panduan interview, alat Rekam (handphone), Alat Tulis (bolpoin, pensil, dll), Dokumen/Literatul (dokumen kebijakan, data demografis, dll). Teknik analisis data menggunakan Model Interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Pengumpulan Data, Reduksi Data, Display Data, Extraction, Verification, Writing/Reporting.



Gambar 3

Model Interaktif yang dikembangkan oleh Miles

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Variabel *Planning* (Perencanaan)

Tata Kelola Data Kemiskinan Daerah merupakan pedoman bagi Pemerintah Kota Surakarta dalam mengelola Data dan Informasi Kemiskinan untuk meningkatkan kualitas perencanaan, kebijakan,

dan pelayanan pemenuhan kebutuhan dasar.

Tujuannya adalah membentuk basis Data Kemiskinan yang akurat, terpusat, dan terintegrasi guna percepatan Penanggulangan Kemiskinan di Daerah. Pemerintah Kota Surakarta bertanggung jawab atas tata kelola data ini. Sebagai bagian dari tata kelola data kemiskinan, terdapat Rencana Pelaksanaan Pendataan Keluarga Miskin dan Rentan Resiko Sosial yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial dan Pemerintah Kelurahan Jebres di Surakarta. Implementasinya melibatkan pemuktahiran data rutin setiap semester atau sesuai kebutuhan, dengan uji publik setiap dua tahun sekali di setiap RT.

Tujuannya adalah memastikan bahwa data yang dihimpun mencerminkan kondisi sebenarnya di masyarakat dan dapat menjadi dasar kebijakan yang efektif dalam penanggulangan kemiskinan dan rentan sosial. Perwali Nomor 4 tahun 2018 menetapkan Tata Kelola Data Kemiskinan Daerah, sementara pemuktahiran data rutin, uji publik, dan home visit dalam Rencana Pelaksanaan Pendataan

Keluarga Miskin dan Rentan Resiko Sosial dilakukan di Kelurahan Jebres, Surakarta.

Tujuan dari kedua inisiatif ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan kualitas data kemiskinan dan penanggulangan kemiskinan yang lebih tepat sasaran dan efektif.

2. Variabel *Organizing* (Organisasi)

Hasil penelitian ini mengungkapkan tiga aspek penting terkait tata kelola data kemiskinan di Kota Surakarta. Pertama, terdapat struktur organisasi Dinas Sosial Kota Surakarta yang terperinci, dengan Kepala Dinas dipegang oleh Bapak Drs. Agus Santosa, MM, dan tiga bidang yang dipimpin oleh pemimpin masing-masing. Struktur ini memungkinkan Dinas Sosial terorganisir dengan baik, sehingga dapat melaksanakan tugas dan fungsi secara optimal.

Kedua, dokumen Perwali Nomor 13 tahun 2019 mengatur perincian jabatan dan wewenang dalam pengelolaan data kemiskinan di Kota Surakarta. Dalam pengelolaan data ini, Dinas Sosial memiliki peran sentral, dengan

peran penting dari Lurah, TPKK, Camat, dan Bappeda dalam menciptakan kolaborasi antara lembaga dan tingkatan pemerintahan. Hal ini bertujuan untuk memastikan efektivitas dalam pengelolaan data kemiskinan.

Ketiga, terdapat struktur organisasi uji publik di Kelurahan Jebres Surakarta yang melibatkan Tim Penanggulangan Kemiskinan. Tim ini terdiri dari 5-6 orang dan 45 kelompok tim di setiap RT, dengan peran-peran yang terbagi seperti Koordinator, Pemapar, Admin, Absensi, dan Tim Konsumsi. Struktur ini bertujuan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan dan partisipasi warga di seluruh daerah Kelurahan Jebres.

3. Variabel *Actuating* (Pelaksanaan)

Hasil penelitian ini mengungkap alur pelaksanaan pendataan keluarga miskin dan rentan risiko sosial yang terstruktur dengan jelas. Proses dimulai dengan usulan dari Ketua RT kepada kelurahan, diikuti dengan pengisian formulir secara daring oleh Tim Penanggulangan Kemiskinan Kelurahan (TPKK) melalui e-sik, dan kunjungan langsung (home

visit) ke rumah warga yang diajukan. Dinas Sosial memiliki peran penting dalam menerima dan memeriksa kelengkapan hasil verifikasi dari TPCK, serta dalam mengajukan draft keputusan Walikota tentang penetapan warga miskin dan rentan risiko sosial. Selain itu, terdapat proses pemuktakhiran data mandiri yang dilakukan berdasarkan hukum yang mengatur mekanisme pemuktakhiran data. Hal ini menunjukkan proses yang komprehensif dalam pelaksanaan pendataan keluarga miskin dan rentan risiko sosial, dimulai dari tingkat RT hingga penetapan oleh pemerintah setempat.

Pada kelola data kemiskinan daerah, alur proses Mekanisme Pemuktakhiran Mandiri (MPM) terdiri dari enam tahapan yang mendetail. Proses dimulai dengan sosialisasi kepada masyarakat tentang pelaksanaan MPM, dilanjutkan dengan pendaftaran, identifikasi awal, verifikasi rumah tangga melalui home visit, penetapan data kemiskinan, hingga penetapan daftar sasaran penerimaan program. Alur ini

mencerminkan upaya untuk memastikan akurasi dan relevansi data kemiskinan, menunjukkan komitmen dalam mengelola data kemiskinan secara transparan dan akurat.

Pelaksanaan uji publik di Ngoresan Rt 02 Rw 18 Jebres Surakarta melibatkan 35 warga. Proses uji publik dilakukan dengan baik dan sesuai dengan pedoman serta prosedur perencanaan uji publik yang telah ditetapkan. Acara uji publik diawali dengan pencatatan absensi, distribusi snack, doa pembukaan, serta sambutan dari Pak RT setempat dan Ibu Lurah Jebres. Proses berlanjut dengan pembacaan rundown acara, sumpah janji kejujuran, hingga penutupan acara dengan ucapan terima kasih dan doa. Meskipun hanya 4 keluarga yang diakui sebagai keluarga miskin setelah uji publik, tingkat kehadiran yang tinggi mencerminkan partisipasi masyarakat yang tinggi dalam proses ini.

4. Variabel *Controlling* (Pengendalian)

Hasil penelitian tentang pendataan keluarga miskin dan rentan risiko sosial di Kelurahan

Ngoresan, Rt 02 Rw 18, Jebres, Surakarta, dari tahun 2018 hingga 2023, melibatkan pemerintah daerah, kelurahan, RT, Tim Penanggulangan Kemiskinan Kelurahan (TPKK), dan masyarakat setempat.

Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan dan evaluasi pelaksanaan pendataan, menyoroti tingkat kejujuran masyarakat dalam memberikan data yang sebenarnya, serta ketidaksesuaian antara kondisi sebenarnya warga dengan data yang tercatat. Evaluasi menunjukkan perlunya penilaian kriteria kemiskinan yang lebih kontekstual dan spesifik, serta pendampingan aktif dari kelurahan terhadap RT dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi warga. Dengan pendekatan holistik, termasuk sosialisasi, edukasi, dan pelaksanaan uji publik yang merata, diharapkan dapat menciptakan kebijakan yang lebih efektif dalam mengatasi masalah kemiskinan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah meskipun terdapat perencanaan dan pelaksanaan yang baik

dalam pengelolaan data kemiskinan, tantangan utama yang dihadapi adalah tingkat kejujuran masyarakat dalam memberikan data yang sebenarnya.

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan tersebut antara lain:

- a) Menilai kembali struktur organisasi Dinas Sosial Kota Surakarta untuk memastikan efektivitas dalam tugas dan fungsi pengelolaan data kemiskinan.
- b) Menganalisis apakah perincian jabatan dan wewenang dalam pengelolaan data sudah optimal atau masih memerlukan penyesuaian.
- c) Melakukan studi mendalam terkait alur pelaksanaan pendataan keluarga miskin dan rentan risiko sosial, khususnya fokus pada Mekanisme Pemutakhiran Mandiri (MPM).
- d) Melakukan penelitian khusus terkait faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kejujuran masyarakat dalam memberikan data ekonomi mereka.
- e) Mengadakan analisis lebih mendalam terkait kritik terhadap rumusan nilai kriteria P1-P6 dan mengeksplorasi alternatif rumusan nilai yang lebih sesuai dengan kondisi ekonomi setiap kelurahan.

- f) Mengevaluasi lebih lanjut implementasi uji publik, terutama di Kelurahan Jebres, untuk mengidentifikasi keberhasilan dan perbaikan yang diperlukan.
- g) Merancang dan mengimplementasikan strategi holistik yang melibatkan sosialisasi, edukasi, dan pelaksanaan uji publik yang lebih merata.

Dengan melakukan penelitian-penelitian tersebut, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendataan keluarga miskin dan rentan risiko sosial, serta menjadi dasar untuk perbaikan kebijakan dan praktik yang lebih efektif dalam penanggulangan kemiskinan di tingkat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. "Tujuh Jenis Teori Manajemen". HRPodTeams.co.id, 11 Juni 2023, <https://hrpods.co.id/management-and-leadership/teori-manajemen-definisi-dan-terapan-210226>
- Afifuddin, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung. CV Pustaka Setia.
- Amon, Lorensius. 2022. "Analisis Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Menengah Kejuruan". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 11 No. 1. STIE Trianandra.
- Anonim. 2019. *Pedoman Penyusunan Usulan Penelitian dan Tesis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik*. Fakultas Ilmu Sosial dan politik Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
- Anonim. Peraturan Walikota Surakarta No. 4 Tahun 2018 tentang SK Tata Kelola Data Kemiskinan Daerah. Kota Surakarta.
- Anonim. Peraturan Walikota Surakarta Nomer 13 Tahun 2019 tentang SK Perubahan atas Peraturan Walikota Surakarta No.4 Tahun 2018 Tentang Tata Kelola Data Kemiskinan Daerah. Kota Surakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi*, Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Metode Penelitian*, Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Bappeda Kota Surakarta. "Laporan Akhir Monitoring, Evaluasi dan Rencana Aksi Tahunan 2023 Kemiskinan Kota Surakarta". Balitbangda.surakarta.go.id, https://balitbangda.surakarta.go.id/eriset/uploads/riset/laporan_akhir_monev_lp_2kd.pdf
- KBPK Jakarta. "Bantuan Sosial Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 Sebagaimana Telah Diubah Terakhir Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pemberian Hibah Dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja". 2015. <https://jakarta.bpk.go.id/wp-content/uploads/2015/02/Tulisan-Hukum-Bansos.pdf>
- BPS Kota Surakarta. " Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan (Jiwa), 2020-2022". Surakartakota.bps.go.id, <https://surakartakota.bps.go.id/indicator/12/313/1/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-kota-surakarta.html>
- Fairus, Fairus. 2020. "Analisis Pengendalian Internal Atas Sistem dan Prosedur Penggajian Dalam Usaha Mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta". *Skripsi Tesis, Sekolah Tinggi. Ilmu Ekonomi Indonesia. Jakarta*.

- Febriani, Dita Yayang. 2021. "Optimasi Jumlah Produksi Kaos dan Pakaian Dinas Harian di Regnum Victory *Clothing Company* Solo dengan Menggunakan Analisis *Linear Programming* Metode Grafik". *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta*.
- Fitrianingsih, Eka, Suhana, dan Maksudi. 2020. "Sistem Informasi Pendataan Keluarga Miskin Dengan Parameter Penghasilan Dan Kondisi Rumah Berbasis Web (Studi Kasus: Desa Kedungneng)". *Jurnal Teknik Informatika*. Vol.12, No.02 , Hal 36-43. Universitas Muhammadiyah Cirebon.
- Hansar Iqbal, 2008. *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Hasdam Sofyan. Dr, 2006. *Komparasi Kebijakan Publik dan Praktek Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Jakarta : Media Otda.
- Khasanah, Atun and , Drs. Suwarno, SH, M.Pd. 2017. "Implementasi Bimbingan Antara Sekolah Dan Orangtua Pada Siswa Agresif Kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Kemlayan Tahun 2016/2017". *Skripsi Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta. Kencana.
- Ladjamudin. "Pengertian Logical Record Structure(LRS)". 2013. https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/1003/File_10-Bab-II-Landasan-Teori.pdf
- Maliki Habib."Kajian Pustaka Pada Penelitian".Elibrary.unikom.ac.id, https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/811/8/12.%20UNIKOM_21214711_FAW_AZ%20MALIKI%20HABIB_BAB%20II.pdf
- Maniah, Son. 2023. "Efektivitas Penerapan Program Pendataan Keluarga Miskin Penerima Bantuan Sosial Melalui Aplikasi Sisk-Ng Di Dinas Sosial Kabupaten Kayong Utara". *Jurnal Politeknik*. Vol.2, No.1. Politeknik Negeri Pontianak.
- Miles, Matthew B. Dkk 2014 . *Qualitative Data Analysis, Ametods Sourcebook*, Edisi Ketiga. Sago Publections, Inc.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhandayani, Dessy. 2016. "Pendataan Keluarga Miskin di Kantor Desa Gas Alam Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara". *eJournal Administrasi Negara*. Vol. 4, No. 4, Hal 4.882-4.895. Universitas Mulawarman.
- Pemerintah Kota Surakarta. "Tentang Kota Solo". <https://surakarta.go.id/>
- Pratama, Ardiansyah, dan effiyaldi. 2018. "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendataan Rakyat Miskin untuk Program Beras Miskin (RASKIN) Studi Kasus : Kantor Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat". *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*. Vo3. 4, No. 1, Hal 870-883. STIKOM Dinamika Bangsa Jambi

- Prismaningtias. "Format Desain Penelitian Kualitatif". repository.unair.ac.id, 2016, <https://repository.unair.ac.id/30214/4/12.%20BAB%20III%20METODE%20PENELITIAN.pdf.pdf>
- Santosa, Yonatan Krisna Halman. 2020."Akomodasi Komunikasi Mahasiswa Asal Nusa Tenggara Timur (Ntt) Dalam Membangun Keakraban Dengan Mahasiswa Suku Jawa di Kota Surakarta (Studi Pada Organisasi Flobamorata Surakarta)". *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Slamet Riyadi Surakarta*.
- Setiani, Nita. 2017. "Studi Tentang Pelaksanaan Pendataan Keluarga Miskin Di Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda". eJournal Administrasi Negara. Vol. 5, No. 4, Hal 6709-6723. Universitas Mulawarman.
- Soemardjan Selo. 2003. "Menyusun Lika Liku Pendataan Keluarga, BKKBN, Jakarta. Sugiyono. 2015. Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung:Alfabeta.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Yogyakarta.
- Suharto Edi, Ph. D, 2007, *Membangun Memberdayakan Rakyat*, Jakarta : Rafika Aditama.
- Syafnidawaty. "Data Primer". raharja.ac.id, 08 November 2020, <https://raharja.ac.id/2020/11/08/dataprimer/#:~:text=Menurut%20Danang%20Suyoto%20>
- SYAM-OK. "Instrumen Pebelitian Kualitatif". lms.syam-ok.unm.ac.id/https://lms.syamok.unm.ac.id/pluginfile.php/453916/mod_resource/content/1/PE_RTEMUAN%2012%20Instrumen%20Penelitian%20Kualitatif.pdf#:~:text=Menurut%20Suharsimi%20Arikuntoro%2C%20Instrumen%20penelitian,tersebut%20menjadi%20sistematis%20%26%20dipermudah%20olehnya
- Tim Dosen. 2019. *Pengertian Statistika dan Duata*. Universitas Esa Unggul. Jakarta Barat.
- UBSI. "Teori-Teori Fungsi Manajemen". repository.bsi.ac.id. https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/254811/File_10Landasan-Teori.pdf
- Wignjoesebroto Sutandyo, 2007, *Kemiskinan dan Kesenjangan Sosial*, Surabaya: Airlangga University Preses.
- Yusuf Abdhul Azis. "Teknik Pengumpulan Data". deepublishstore.com, September 2022, <https://deepublishstore.com/blog/teknik-pengumpulan-data-menurut-para-ahli/>